

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PEMBELIAN PADA HOTEL DI BALI

Ni Putu Erika Purnama¹, Ni Luh Riska Yusmarisa², I Gusti Ngurah Agung Wiryanata³
Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali

Correspondence		
Email: erikaapurnama10@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 24 September 2024	Accepted: 3 October 2024	Published: 4 October 2024

ABSTRACT

Purchasing system requires good internal control to reduce the occurrence of errors and fraud in a company. This research was conducted at the Finance Department at one of hotels in Bali. This study aims to determine and analyze the internal control of the purchasing system. This study uses qualitative descriptive data analysis techniques and focuses on the internal control of the purchasing system. Data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. This study uses the concept of internal control from the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) which includes the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and monitoring. The results of this study indicate that the implementation of internal control in the purchasing system is not optimal, this is because there are still components of internal control that have not been carried out optimally, namely the components of control activities and risk interpretation.

Keyword: *Purchasing System, Internal Control, Analysis*

ABSTRAK

Sistem pembelian memerlukan pengendalian internal yang baik untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam suatu perusahaan. Studi terkini ini dilakukan pada Finance Department di salah satu hotel di Bali. Studi terkini ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal sistem pembelian. Studi terkini ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan berfokus pada pengendalian internal sistem pembelian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi beserta dokumentasi. Studi terkini ini menggunakan konsep pengendalian internal dari Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) yang meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikas (*Information and Communication*), dan pemantauan (*Monitoring*). Hasil Studi terkini ini menunjukkan bahwa pengaplikasian pengendalian internal dalam sistem pembelian belum optimal, hal tersebut karena masih terdapat komponen pengendalian internal yang belum dilakukan secara optimal yaitu pada komponen aktivitas pengendalian beserta dengan penafsiran resiko.

Kata Kunci : Sistem Pembelian, Pengendalian Internal, Analisis

Pendahuluan

Pemerintah provinsi Bali memprioritaskan pariwisata sebagai salah satu bidang yang paling penting karena pariwisata memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi provinsi dan menghasilkan banyak devisa bagi negara. Industri pariwisata mempunyai dampak langsung ataupun tidak langsung terhadap perluasan kegiatan ekonomi. Diharapkan pariwisata ini akan meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat. Seiring pertumbuhan pariwisata Bali, didirikannya hotel dan fasilitas pendukung menjadi salah satu sektor yang berkembang (Yulianthi, 2014). Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata (2016), “usaha hotel adalah usaha yang menyediakan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di

dalam satu atau lebih bangunan, termasuk losmen, penginapan, pesanggrahan, dan sebagainya, yang dilengkapi dengan makan dan minuman, acara hiburan, dan atau fasilitas lainnya”. Seluruh fasilitas hotel pastilah membutuhkan peralatan, perlengkapan, beserta bahan guna beroperasi, mulai dari material hingga bahan siap pakai. Sangat penting untuk menggunakan sistem pembelian untuk memperhatikan pengendalian internalnya untuk mengurangi risiko. Ini termasuk memastikan bahwa barang yang dikirim supplier menyesuaikan permintaan pembelian, termasuk harga, kuantitas, kualitas, jadwal pengiriman, dan keterlambatan. Selain itu, mereka harus mengawasi barang yang tersedia di hotel dan selalu memastikan bahwa barang-barang tersebut sesuai dengan permintaan. Pengendalian internal ini mencakup pihak eksternal dan karyawan hotel (Bellia, 2020).

Rosalina et al. (2022) “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku Pada PT Dasan Pan Pacific Indonesia” adalah studi sebelumnya yang mendasari studi terbaru ini, yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menemukan bahwa siklus pembelian bahan baku masih memerlukan penggunaan sistem pengendalian intern. Hasilnya menunjukkan bahwa fungsi penerimaan dan penyimpanan masih diambil, dan bahwa bagian perencanaan produksi melakukan permintaan pembelian daripada gudang. Andhaniwati (2022) mempublikasikan artikel berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kelistrikan Di Surabaya)”. Studi terbaru ini menggunakan jenis studi kualitatif terbaru, dengan teknik sampling snowball untuk menentukan informan. Hasil penelitian terbaru, yang didasarkan pada analisis COSO beserta komponen pengendalian internal yang sudah terlaksana, menunjukkan bahwa sistem pengendalian siklus pendapatan Distributor Kelistrikan Surabaya sudah cukup efektif, tetapi terdapat sejumlah hal yang hendaknya dibenahi guna memperkuat pengendalian organisasi sekaligus memastikan terwujudnya tujuan.

Selain itu, studi deskriptif baru-baru ini oleh Yulianthi (2014) berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada Wing EdHotel)” berkontribusi pada studi kasus ini. Studi terbaru ini menunjukkan bahwa pengendalian internal siklus pendapatan saat ini cukup efektif. Tetapi, terdapat sejumlah kekurangan dalam pengendalian organisasi dikarenakan oleh masalah keuangan Hotel Wing Ed yang buruk, yang menyebabkan pengurangan jumlah karyawan.

Selain itu terdapat studi terkini yang dilakukan oleh Cahyani, (2023) dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pembelian Pada Six Sense Uluwuatu”. Studi terkini ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, beserta dengan dokumentasi, data berjenis primer beserta sekunder. Hasil studi terkini menunjukkan bahwa pengaplikasian pengendalian internal sistem akuntansi pembelian Six Senses Uluwuatu belum sepenuhnya menyesuaikan teori COSO Framework. Masih terdapat sejumlah anomali, yakni bagian penerimaan beserta bagian gudang yang melakukan tugas serupa sekaligus proses otorisasi yang panjang sehingga pembelian barang menjadi tertunda. Pihak hotel hendaknya lekas mencari jalan keluar guna menghindari kejadian tersebut. beserta dengan terakhir oleh Anastasia et al., (2022) dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Pembelian beserta dengan Penjualan Barang Pada CV. Intiga Harapan Banjar Baru”. Studi terkini ini menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil studi terkini memperlihatkan bahwa bagian administrasi juga merangkap bertugas untuk melakukan pengangkutan, gudang, pembelian ataupun penjualan barang dagangan, beserta ditemukannya sejumlah dokumen pembelian beserta penjualan barang dagangan yang tak bisa mencatat seluruh transaksi untuk menunjang pencatatan yang benar. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian intern

atas pembelian beserta penjualan barang dagangan yang dijalankan oleh CV. Intiga Harapan Banjarbaru selama ini belum memadai.

Hotel tropis ini bertempat di lokasi yang strategis di dekat Bandara Internasional Ngurah Rai. Hotel ini memiliki 288 kamar dengan konsep tropis yang nyaman dan memiliki wifi gratis, restoran, meeting room, gym, dan fasilitas lainnya. Perputaran aktivitas hotel yang cepat dapat menyebabkan pembelian dalam pengadaan barang yang sangat tinggi, seperti bahan makanan dan material lainnya. Ini meningkatkan risiko bagi kontrol internal sistem pembelian. Jadi, agar manajer hotel dapat menerapkan pengendalian internal dengan baik, evaluasi harus dilakukan secara teratur. Dengan demikian, penulis ingin melakukan Analisis tentang Pengendalian Internal Sistem Pembelian Pada Hotel di Bali.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada pengendalian internal sistem pembelian pada Hotel X. Data penelitian berjenis data kualitatif dari penjasalam mengenai pengendalian internal sistem pembelian pada hasil observasi beserta wawancara yang sudah terlaksana. Dalam Penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan Purchasing Manager, bagian yang menangani pengendalian internal dalam proses pembelian di Hotel X. Selanjutnya, data dianalisa menerapkan Teknik analisis data deskriptif kualitatif melalui pemaparan data yang sebenarnya dengan teori yang sudah dikemukakan oleh ahlinya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:321)

Hasil dan Pembahasan

Adapun prosedur yang membangun sistem akuntansi pembelian di Hotel X mencakup:

1. Prosedur Permintaan Pembelian

Pada prosedur permintaan pembelian barang bagian user akan melakukan pemesanan barang beserta dengan membuat purchase requisition pada sistem SCM (*Supply Chain Management*) setelah purchase requisition selesai dibuat maka bagian user akan meminta persetujuan kepada head department beserta dengan finance manager dari user yang bersangkutan, untuk nantinya purchase requisition dikirimkan kebagian purchasing untuk di prose pembuatan purchase order.

2. Prosedur Permintaan Penawaran Harga

Setelah purchase requisition diterima oleh bagian purchasing, maka bagian purchasing akan mencarikan pembanding untuk barang yang ingin dibeli khusus untuk barang general diperlukannya 3 pembanding untuk menentukan best price dari barang yang ingin dipesan

3. Prosedur Order Pembelian

Setelah bagian purchasing menerima purchase requisition beserta dengan menentukan best price maka bagian purchasing akan membuat purchase order berdasarkan purchase requisition yang diberikan oleh user pada sistem SCM (*Supply Chain management*) beserta dengan selanjutnya purchase order tersebut akan dikirimkan kepada Supplier melalui email beserta dengan whatsapp.

4. Prosedur Penerimaan Barang

Setelah bagian purchasing mengirimkan PO kepada supplier atas pemesan barang, selanjutnya pihak supplier akan mendatangkan barang ke hotel beserta invoice beserta dengan faktur pajak pembelian. Bagian Receiving akan mengecek apakah barang yang datang sudah sesuai dengan PO serta kualitas beserta dengan kwantitas serta invoice dari barang yang

diterima, setelah semua barang yang diterima telah sesuai maka bagian receiving akan memposting invoice pada sistem SCM (*Supply Chain Management*).

Pengendalian internal sistem pembelian pada Hotel X telah diterapkan serta dijalankan oleh fungsi yang sesuai dengan wewenang beserta dengan tanggung jawabnya, Setiap pembelian sudah melalui proses otorisasi yang bertingkat oleh pihak yang berwenang. Proses pembelian dimulai dari permintaan pembelian, otorisasi hingga barang datang menggunakan sistem SCM (*Supply Chain Management*). Pada Hotel X juga memastikan barang yang datang melalui proses pemeriksaan kualitas beserta dengan kuantitas barang berdasarkan purchase order yang ada. Pada sistem pembelian di Hotel X kerap diadakannya pelatihan karyawan beserta dengan internal audit setiap enam bulannya untuk memastikan kinerja karyawan dalam sistem pembelian. Berdasarkan hasil observasi pada studi terkini ini dalam sistem pembelian barang di Hotel X proses pembelian barang kurang dilakukan secara maksimal beserta dengan pemesanan barang kerap dilakukan secara mendadak dikarenakan tidak memiliki food store beserta dengan supplies & stationery store. Dimana sistem yang diterapkan yaitu direct sehingga barang yang datang langsung diserahkan pada user. Dalam kegiatan pembelian tidak adanya pemisahan fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan barang. Kenyataannya, fungsi gudang yang juga berfungsi selaku penyimpanan beverage juga berfungsi untuk menerima barang di Hotel X. Pada proses penerimaan barang bagian receiving kerap menemukan perbedaan purchase order dengan jenis barang yang dikirimkan maupun invoice yang diberikan berbeda dengan purchase order sehingga bagian receiving tidak dapat memproses invoice yang diterima. Sehingga bagian purchasing harus menghubungi supplier perihal perbedaan antara invoice beserta dengan purchase order

Integritas beserta dengan nilai-nilai etika merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang membentuk budaya kerja perusahaan yang dapat mendorong terciptanya perilaku jujur, bertanggung jawab, beserta dengan transparansi yang jadi sebuah pilar yang kuat dalam menjalankan sebuah perusahaan. Integritas beserta dengan nilai-nilai etika yang dimiliki oleh Hotel X tertulis dalam Visi Misi yang memuat keramah Tamah, kepuasan tamu, kesejahteraan karyawan dan kontribusi positif terhadap komunitas. Komitmen dalam kompetensi merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang mencakup kompetensi atau kemampuan dari individu dalam melaksanakan kewajibannya mereka secara efektif beserta dengan efisien. Hotel X melakukan training rutin kepada setiap staffnya sesuai dengan jondesknnya. Partisipasi komite audit merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai peraturan beserta dengan kebijakan yang diterapkan. Hotel X partisipasi komite audit dalam sistem pembelian dilakun oleh pihak eksternal dari pihak owner yang mendatangkan pihak ketiga untuk melakukan audit laporan kepada setiap sectionnya. Struktur organisasi beserta dengan pemberian wewenang merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang melibatkan tanggung jawab serta wewenang untuk melaksanakan pekerjaannya.pada Hotel X seluruh departemen memiliki wewenang beserta dengan tanggu wajib atas pekerjaannya. Kebijakan beserta dengan praktik sumber daya manusia merupakan salah satu indikator yang membantu mengidentifikasi prosedur beserta dengan kinerja masingmasing section. Pada setiap section di Hotel X telah menerapkan SOP (Standar Operating Prosedure) yang di gunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan pekerjaannya.

Selain itu, mengidentifikasi beserta dengan menilai resiko merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang melibatkan penilaian terhadap potensi ancaman beserta

dengan kecurangan yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tekanan kerja yang dialami oleh bagian purchasing ialah adanya direc karena dari Hotel X tidak memiliki store makanan beserta dengan store supplies & stationery berdampak pada permintaan pembelian yang mendadak beserta dengan harus di datangkan pada hari itu juga sedangkan dari pihak vendor mempunyai Standar Operation Prosedur (SOP) beserta dengan jadwalnya masing-masing 34 hal itu menyebabkan terjadinya gesekan beserta dengan berdampak dengan tidak ketersediaan anggaran beserta dengan kualitas barang. Ditambah lagi, review terhadap kinerja merupakan salah satu indikator pengendalian yang dilakukan dengan melakukan audit internal terhadap pekerjaan secara berkala. Pada bagian purchasing sudah dilakukannya audit secara internal dari pihak manajemen beserta dengan audit secara eksternal oleh pihak owner. Pengendalian phisik merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang mencakup pengaman asset fisik perusahaan dari kerusakan atau pencurian. Seluruh bukti pembelian sudah di simpan oleh department finance. Pengendalian informasi merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang mengacu pada proses perlindungan informasi perusahaan yang mencakup pemantuan aktivitas untuk memastikan bahwa informasi telah aman. Proses pembelian sudah melalui otorisasi melalui sistem scm. kebijakan beserta dengan prosedur operasional merupakan berbagai aspek yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas beserta dengan kepatuhan terhadap kebijakan beserta dengan prosedur yang ditetapkan oleh organisasi. Ketidaksesuaian antara barang yang datang dengan PO beserta dengan invoice yang diterima.

Dalam hal kaitannya terhadap informasi beserta dengan komunikasi, penyampaian informasi beserta dengan komunikasi merupakan salah satu indikator pengendalian internal yang melibatkan proses penyampaian informasi yang jelas beserta dengan efektif kepada seluruh bagian organisasi. Sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelian ialah melalui sistem SCM (*Supply Chain Management*), di sistem tersebut bisa melihat progress dari barang yang telah di order hingga barang datang. Berdasarkan hasil wawancara, observasi beserta dengan dokumentasi diperoleh informasi bahwa pengendalian internal sisten pembelian di Hotel X belum berjalan dengan baik dikarenakan adanya perangkapan fungsi atara fungsi penerimaan (*receiving*) beserta dengan fungsi gudang (*store keeper*) serta kurang dilakukannya audit internal dari pihak finance department. Hasil studi terkini ini sesuai dengan studi terkini yang dilakukan oleh intansuciwati 2023 yang menyatakan bahwa terjadinya perangkapan fungsi penerimaan (*receiving*) beserta dengan fungsi Gudang (*store keeper*)

Kesimpulan

Dari hasil penelitian beserta paparan pembahasan, kesimpulannya indikator pengendalian internal dari Komite Organisasi Sponsoring Komite Treadway (COSO) yakni mencakup: 1) Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*). Komponen lingkungan pengendalian di Hotel X telah diterapkan dengan baik, termasuk indikator integritas, nilai-nilai etika, dan komitmen. 2) Penilaian Risiko (*Risk Assesment*): Komponen penilaian risiko di Hotel X kurang digunakan, terlihat dari faktanya bahwa masih ada tekanan, kesalahan, dan kendala di tempat kerja yang meningkatkan kemungkinan kecurangan atau kesalahan operasional. 3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*): Komponen aktivitas pengendalian dalam sistem pembelian Hotel X telah diterapkan dengan baik untuk indikator evaluasi kinerja, pengendalian fisik, dan pengendalian informasi melalui otorisasi. Sementara indikator pemisahan tugas dan kebijakan dan prosedur operasional belum diterapkan dengan baik, masih ada perangkapan tugas di antara

setiap bagian, terutama di bagian pengambilan dan gudang, yang dapat menyebabkan penyimpangan dan kecurangan. Selain itu, belum terdapat kebijakan ataupun prosedur pembelian barang yang dilakukan secara mendadak, yang dapat mengganggu kegiatan operasional di 4). Informasi dan Komunikasi (Informasi dan Komunikasi): Komponen informasi dan komunikasi Hotel X telah diterapkan dengan baik pada indikator penyampaian informasi dan komunikasi, sehingga komunikasi dapat dilakukan dengan baik, 5). Pemantauan (Monitoring) Komponen pemantauan dalam sistem pembelian sudah diterapkan dengan baik pada indikator pertimbangan manajemen berupa Tindakan pelaporan langsung kepada atasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik (5th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anastasia, M., Rahmayanti, N. P., Anizar, S., & Andriani, N. W. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pembelian beserta dengan Penjualan Barang Pada Cv. Intiga Harapan Banjarbaru. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 205–216. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6992>
- Andhaniwati, E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Pendapatan (Studi Kasus Perusahaan Distributor Kelistrikan di Surabaya). 2(1), 1–13.
- Bellia, V. (2020). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Siklus Pembelian Pada Cavinton Hotel Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/i d/eprint/22822>
- Caesar, N., & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Siklus Pembelian Bahan Baku Dengan Metode Coso Pada Pt X Dari Sudut Pandang Auditor Eksternal. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 6–14. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7477>
- Cahyani, Ni Wayan Regita (2023). Analisis Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pembelian Pada Six Senses Uluwatu.
- Larasati, Ni Made Dwi. (2023). Audit Kepatuhan Terhadap Sistem Pengendalian Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada Grand Inna Kuta). Graham, L. (2015). *Internal Control Audit and Compliance : Documentary and Testing Under The New COSO Framework*. New Jersey: JohnWiley & Sons, Inc.
- James, A. hal. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, R. J. (2018). Sistem Kerja Storage beserta dengan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata beserta dengan Budaya*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3637>
- Mulyadi. (2018). *sistem akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat. Peraturan Menteri Pariwisata beserta dengan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata, (2016).
- Rosalina, A., Setiawan, A. ., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154–163. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6399>
- Sucitawati, Ni Putu Intan. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit & Pengendalian Intern Pada Hotel Movenpick Resort & SPA Jimbaran Bali.
- Sugiyono. (2019). *metode studi terkini kuantitatif kualitatif beserta dengan r&d*. Bandung: ALFABETA.

- Juita, Mersiana Varia. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Optimalisasi Sistem Pembelian pada PT. Mulia Safety Service Surabaya. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 204–216. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i2.88>
- Yulianthi, Ayu Dwi. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada The Wing Ed- Hotel). *Jurnal Ilmiah Akuntansi beserta dengan Humanika*, 4(1), 9–15.